



JOGJA KITA

Komitmen Pemkot Jogja dalam Pelestarian Cagar Budaya di Kota Jogja

Diharapkan Bawa Kesejahteraan Masyarakat

Pemkot Jogja terus berkomitmen untuk membangun jembatan antara pelestarian cagar budaya dengan kesejahteraan masyarakat. Namun hal tersebut membutuhkan dukungan seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan kontribusinya.

HARAPANNYA kegiatan pelestarian cagar budaya di Kota Jogja juga bisa dirasakan dampaknya oleh masyarakat. "Kegiatan pelestarian harus bermuara pada kesejahteraan masyarakat, pikiran pelestarian yang tidak mensejahterakan masyarakat harus direduksi," kata Sekretaris Daerah Kota Jogja Aman Yuridijaya saat membuka sosialisasi bentuk arsitektur Bangunan di Kawasan Cagar Budaya (KCB) di Hotel Harper, Jumat (24/6). Aman mengungkapkan dengan adanya sosialisasi tersebut dapat menjadi media penghubung untuk menyamakan perspektif dan mengutamakan kesamaan pandangan kedudukan keistimewaan Jogjakarta dilihat dari sisi tata ruang. Seperti diketahui, di Kota Jogja ada empat KCB. Yakni KCB Kraton yang melingkupi Kraton dan kawasan sepanjang sumbu filosofis dari Tugu Pal Putih hingga Pangung Krapyak



DISKUSI: Sekretaris Daerah Kota Jogja Aman Yuridijaya (dua dari kiri) bersama anggota DPRD Kota Jogja mensosialisasikan bentuk arsitektur di KCB.

dengan gaya arsitektur tradisional Jawa, Indis, Tiongkok (Tugu-Malioboro), KCB Pakualaman di Pakualaman dengan arsitektur tradisional Jawa dan Indis, KCB Kotabaru di kawasan Kotabaru dengan gaya arsitektur Indis/kolonial dan KCB Kotagede di Kotagede dengan gaya arsitektur tradisional Jawa dan Indis. Mantan Asisten Sekda Kota Jogja bidang perekonomian dan pembangunan itu, sebagai daerah istimewa

yang memiliki KCB harus selalu mengikuti aturan dalam setiap pembangunannya. "Karena setiap KCB memiliki karakteristik khas yang berbeda satu sama lainnya," beber mantan Kepala Bappeda Kota Jogja itu. Sementara itu Kepala Bidang Warisan Budaya Benda dan Tak Benda Disbud Kota Jogja Susila Munandar menuturkan kegiatan tersebut bertujuan untuk mensosialisasikan pemberian rekomendasi bentuk

arsitektur bangunan di KCB Kota Jogja oleh Disbud Kota Jogja. Menurut dia, rekomendasi kebudayaan merupakan arahan teknis yang diberikan oleh Disbud kepada masyarakat yang ingin melakukan kegiatan pembangunan di KCB. "Hal tersebut menjadi salah satu upaya pelestarian cagar budaya," ujarnya. Susila mengungkapkan upaya pelestarian lain yang telah dilaksanakan

oleh Disbud Kota Jogja adalah rehabilitasi bangunan cagar budaya yang dimiliki oleh masyarakat. "Sejak 2018 hingga 2021 telah dilakukan beberapa kali kegiatan rehabilitasi bangunan cagar budaya," bebernya. Rehabilitasi tersebut antara lain di Dalem Brontokusuman pada tahun 2018 dan 2019, Dalem Notoyudan pada tahun 2018, Jalan Mondorakan pada tahun 2019, serta Dalem Notoyudan dan Dalem

Pujowinan pada tahun 2021. Dengan terlaksananya sosialisasi ini, lanjutnya, masyarakat diharapkan dapat mengetahui bentuk-bentuk arsitektur bangunan yang ada di KCB, agar nantinya dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan pelestarian cagar budaya. "Serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan pelestarian cagar budaya," katanya. (**/pra/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005